

ABSTRAK

Zulfa Tsarwatul Azizah, Peran Penggerakan Badan Koordinasi Majelis Taklim Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah (Studi Kasus di Badan Koordinasi Majelis Taklim Masjid [BKMM] Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang).

Penurunan minat terhadap majelis taklim dipengaruhi oleh perkembangan teknologi serta banyak majelis taklim yang tidak aktif dan kurang pengelolaannya. BKMM bertugas mengkoordinasikan majelis taklim, namun banyak BKMM tingkat kecamatan di Kabupaten Karawang yang tidak berfungsi optimal. Berbeda dengan BKMM Kecamatan Pangkalan yang berhasil meningkatkan partisipasi jamaah. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran penggerakan pengurus BKMM Kecamatan Pangkalan dalam meningkatkan partisipasi jamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam dan menganalisis peran penggerakan BKMM Kecamatan Pangkalan dalam pemberian motivasi, bimbingan, koordinasi, dan komunikasi dalam meningkatkan partisipasi jamaah.

Kerangka konseptual penelitian ini mengacu pada teori proses penggerakan menurut Munir dan Wahyu Ilahi meliputi pemberian motivasi, pemberian bimbingan, menjalin hubungan/koordinasi dan menyelenggarakan komunikasi. Adapun konsep partisipasinya merujuk pada teori menurut Huraerah bahwa bentuk partisipasi terdapat dua jenis yaitu partisipasi bentuk nyata serta bentuk tidak nyata.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data melalui uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Analisis data menggunakan pattern matching (pencocokan pola)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggerakan BKMM Kecamatan Pangkalan dilakukan melalui: Pemberian motivasi dengan penghargaan dan pengakuan, pelibatan dalam pengambilan keputusan, penyebaran informasi, penempatan pengurus sesuai keahlian, serta penciptaan suasana menyenangkan. Pemberian bimbingan dengan kunjungan ke majelis taklim, pembinaan dari KUA, menjamin tugas dan program sesuai rencana, memperhatikan perkembangan anggota, pemberian nasihat, dorongan terhadap program pelatihan, serta bantuan dalam pembuatan keputusan dan strategi perencanaan. Koordinasi dijalin dengan komunikasi dan aktif kegiatan, kesepakatan terhadap misi BKMM, patuh terhadap BKMM, serta pembagian dan tugas secara adil. Komunikasi dibangun melalui konsultasi kepada atasan, pemilihan informasi, memperhatikan penyampaian informasi, mengenal baik informan, serta pembangkitan perhatian terhadap informan. Secara keseluruhan, BKMM Kecamatan Pangkalan melakukan keempat proses penggerakan dalam meningkatkan partisipasi jamaahnya mulai dari pemberian motivasi, bimbingan, koordinasi dan komunikasi, meskipun belum maksimal karena masih terdapat hambatan yang dihadapi.

Kata kunci: Penggerakan, Badan Koordinasi Majelis Taklim Masjid (BKMM), Partisipasi Jamaah, Majelis Taklim